



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PERKIRAAN ARUS MUDIK LEBARAN TAHUN 2024

Sony Hendra Permana
Analisis Legislatif Ahli Madya
sony.hendra@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Pemerintah telah memperkirakan arus mudik Lebaran akan berlangsung dalam tiga gelombang dengan puncaknya di tanggal 8 April 2024. Berdasarkan hasil survei Badan Kebijakan Transportasi Kementerian Perhubungan (Kemenhub), gelombang pertama diperkirakan akan terjadi pada tanggal 6 April 2024 atau H-4 Lebaran dengan $\pm 23,2$ juta orang yang melakukan perjalanan. Gelombang kedua diperkirakan terjadi pada tanggal 7 April 2024 atau H-3 Lebaran dengan $\pm 23,1$ juta orang melakukan perjalanan. Puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada gelombang ketiga di tanggal 8 April 2024 atau H-2 Lebaran dengan $\pm 26,6$ juta orang akan melakukan perjalanan. Sementara itu, arus balik diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tanggal 14 April 2024 atau H+3 dengan $\pm 40,99$ juta orang yang akan kembali ke perantauannya.

Pemerintah memperkirakan pergerakan masyarakat secara nasional pada Lebaran tahun ini mencapai 71,7% dari jumlah penduduk Indonesia atau sebanyak $\pm 193,6$ juta orang. Angka pergerakan penduduk ini meningkat 56% dibandingkan Lebaran tahun lalu yang sebesar 123,8 juta orang. Jawa Tengah diperkirakan menjadi daerah tujuan mudik terbanyak atau akan dikunjungi 61,6 juta orang. Selanjutnya, Jawa Timur diperkirakan akan dikunjungi 37,6 juta orang dan Jawa Barat diperkirakan akan dikunjungi 32,1 juta orang. Sebaliknya, pemudik akan berasal paling banyak dari Jawa Timur yang diperkirakan sebanyak 31,3 juta orang akan keluar Jawa Timur. Sedangkan pemudik yang berasal dari Jabodetabek diperkirakan sebanyak 28,43 juta orang, dan pemudik yang berasal dari Jawa Tengah diperkirakan sebanyak 26,11 juta orang.

Moda transportasi yang oleh pemudik diperkirakan terbanyak yaitu menggunakan kereta api sebesar 20,3% atau 39,32 juta orang, bus sebesar 19,4% atau 37,51 juta orang, mobil pribadi sebesar 18,3% atau 35,42 juta orang, dan sepeda motor sebesar 16,1% atau 31,12 juta orang. Meskipun minat masyarakat sangat tinggi untuk menggunakan transportasi umum seperti kereta api dan bus, tetapi ada keterbatasan kapasitas angkut pada angkutan umum tersebut. Hal tersebut memungkinkan terjadinya perpindahan dari angkutan umum ke kendaraan pribadi.

Pemerintah melalui Kemenhub, Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia (Korlantas Polri), dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menerbitkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 H pada tanggal 5 Maret 2024 sebagai upaya mengantisipasi meningkatnya jumlah perjalanan pada saat mudik yang akan menimbulkan kemacetan. Bentuk upaya yang dilakukan antara lain pembatasan kendaraan angkutan barang, baik pada jalan tol maupun non-tol, pada mobil dengan 3 sumbu atau lebih, mobil barang dengan kereta tempelan, kereta gandengan, serta mobil barang yang mengangkut hasil galian, hasil tambang dan bahan bangunan. Kebijakan tersebut diberlakukan mulai hari Jumat, 5 April 2024 pukul 09.00 waktu setempat sampai dengan hari Selasa, 16 April 2024 pukul 08.00 waktu setempat. Kendaraan angkutan barang yang dikecualikan dari pembatasan atau tetap bisa beroperasi yaitu yang mengangkut BBM/BBG, hantaran uang, logistik pemilu, hewan dan pakan ternak, pupuk, penanganan bencana alam, serta barang pokok, tetapi kendaraan tersebut harus dilengkapi dengan surat muatan dengan beberapa ketentuan.

Selain itu, Korlantas Polri juga akan menerapkan rekayasa lalu lintas ganjil genap di sejumlah ruas jalan tol selama arus mudik Lebaran. Penerapan sistem ganjil-genap akan dimulai dari Kilometer (KM) 0 hingga KM 141 Tol Jakarta-Cikampek dengan menyesuaikan kondisi lapangan untuk arus mudik dan dari KM 414 sampai KM 0 untuk arus balik. Sistem satu arah (*one way*) dan sistem lawan arah (*contraflow*) juga akan diberlakukan. *One way* akan diterapkan mulai dari KM 72 Tol Cipali sampai Km 414 jalan tol Semarang-Batang, dan *contraflow* akan diterapkan dari KM 32 Tol Jakarta-Cikampek sampai KM 72 Tol Cipali.

Atensi DPR

Arus mudik Lebaran tahun 2024 akan meningkat $\pm 56\%$ dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk itu, pengaturan lalu lintas terkait arus mudik perlu menjadi perhatian bagi Komisi V DPR RI. Komisi V DPR RI perlu berkoordinasi dengan Kemenhub untuk memastikan penyediaan moda angkutan umum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pemudik dan dalam kondisi yang baik untuk digunakan. Keselamatan penumpang menjadi hal yang utama sehingga para pemudik dapat sampai di kampung halaman dan kembali ke perantauannya dengan selamat. Komisi V DPR RI juga perlu berkoordinasi dengan Kementerian PUPR terkait kesiapan sarana dan prasarana jalan yang akan digunakan masyarakat pemudik. Ketersediaan *rest area* bagi pemudik juga sangat penting agar para pemudik dapat beristirahat sehingga tidak kelelahan selama perjalanan mudik. Koordinasi juga diperlukan dengan Kepolisian Indonesia agar kelancaran, kenyamanan dan keamanan arus mudik dan arus balik dapat terjaga.

Sumber

dephub.go.id, 14 Maret 2024;
Kompas, 18 Maret 2024;
kompas.com, 17 Maret 2024;
tempo.co, 17 Maret 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://pusaka.dpr.go.id>

@pusaka_bkdprri

Polhukam

Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang

Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Monika Suhayati

Kesra

Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PusakaBK2024